

## Analisis Peran Pengawas Sekolah dalam Implementasi Supervisi Manajerial Terhadap Peningkatan Mutu Sekolah

Haris Muslihat<sup>1</sup>, Musriadi<sup>2</sup>

Universitas Riau Pekanbaru, Indonesia<sup>1-2</sup>

Email Korespondensi : [haris.muslihat8981@grad.unri.ac.id](mailto:haris.muslihat8981@grad.unri.ac.id), [musriadi8980@grad.unri.ac.id](mailto:musriadi8980@grad.unri.ac.id)

---

Article received: 11 November 2024, Review process: 19 November 2024,  
Article Accepted: 01 Desember 2024, Article published: 10 Desember 2024

---

### ABSTRACT

*This research aims to analyze the role of school supervisors in implementing managerial supervision to improve school quality. Managerial supervision is an important process in ensuring the effectiveness of school management which includes the management of human resources, finances and infrastructure. The role of school supervisors in supervising and providing direction to school principals is very influential in improving overall school performance. This research uses a qualitative descriptive method, with data collection techniques in the form of in-depth interviews and observations in several schools. The results of the research show that effective managerial supervision by school supervisors is able to improve the quality of education through more efficient and accountable management which is described in the form of increasing the competence of school principals, increasing teacher work motivation, developing learning curricula, developing school programs and providing evaluations in improving school performance. . In addition, supervisors who are actively involved in the supervision process are able to build good communication between various stakeholders in the school, thereby creating an environment conducive to improving quality. Therefore, the role of school supervisors is very important in achieving the expected quality standards in educational management.*

**Keywords:** School supervisor, managerial supervision, school quality

### ABSTRAK

*Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran pengawas sekolah dalam implementasi supervisi manajerial terhadap peningkatan mutu sekolah. Supervisi manajerial merupakan proses penting dalam memastikan efektivitas manajemen sekolah yang mencakup pengelolaan sumber daya manusia, keuangan, dan sarana prasarana. Peran pengawas sekolah dalam mengawasi dan memberikan arahan kepada kepala sekolah sangat berpengaruh dalam meningkatkan kinerja sekolah secara keseluruhan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara mendalam dan observasi di beberapa sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi manajerial yang efektif oleh pengawas sekolah mampu meningkatkan mutu pendidikan melalui pengelolaan yang lebih efisien dan akuntabel yang digambarkan dalam bentuk peningkatan kompetensi kepala sekolah, peningkatan motivasi kerja guru, Pengembangan kurikulum pembelajaran, pengembangan program sekolah dan adanya evaluasi dalam peningkatan kinerja sekolah. Selain itu, pengawas yang aktif terlibat dalam proses supervisi mampu membangun komunikasi yang baik antara berbagai pemangku kepentingan di sekolah, sehingga menciptakan lingkungan yang kondusif untuk*

---

*peningkatan mutu. Oleh karena itu, peran pengawas sekolah sangat penting dalam mencapai standar mutu yang diharapkan dalam manajemen pendidikan.*

**Kata Kunci:** *Pengawas sekolah, supervisi manajerial, mutu sekolah*

## PENDAHULUAN

Peran pengawas sekolah sangat krusial dalam membangun integritas dan meningkatkan mutu sekolah. Peningkatan mutu sekolah dibutuhkan dalam mencapai target kinerja sekolah menjadi sekolah yang unggul. Sekolah dianggap sebagai sebuah sarana investasi masa depan yang layak menjadi sorotan bersama (Fauzi, 2023). Hal ini menuntut tiap sekolah merancang program-program dan target serta langkah-langkah tertentu agar target tersebut dapat tercapai. Salah satu ketercapaian keberhasilan ini tidak terlepas dari peran kepala sekolah sebagai bentuk praktik supervisi manajerial dalam menyusun berbagai macam langkah yang berkaitan dengan bantuan kemampuan professional guru, sarana dan prasarana dalam mencapai sekolah yang efektif. Dalam konteks ini, peran pengawas sekolah sangat penting dalam memastikan bahwa seluruh proses manajemen berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan (Rahman, 2021).

Selanjutnya, Pengawas sekolah memiliki tanggung jawab untuk mengawasi dan memberikan masukan kepada kepala sekolah serta manajemen sekolah dalam hal pengelolaan sumber daya. Hal ini penting mengingat kualitas manajemen sekolah sangat mempengaruhi kualitas pendidikan yang diberikan kepada siswa. Supervisi manajerial yang dilakukan dengan baik dapat meningkatkan kinerja manajemen sekolah, yang pada gilirannya berdampak pada mutu pembelajaran (Neneng, 2024). Dalam beberapa tahun terakhir, banyak penelitian yang menekankan pentingnya peran pengawas sekolah dalam meningkatkan mutu sekolah melalui supervisi manajerial. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Fakhriah (2022), pengawas sekolah yang berperan aktif dalam memberikan arahan dan evaluasi terhadap manajemen sekolah terbukti mampu meningkatkan kualitas administrasi dan operasional sekolah secara signifikan.

supervisi manajerial yang dilakukan pengawas sekolah juga tidak hanya berfokus pada pengawasan, tetapi juga memberikan pembinaan kepada kepala sekolah dan staf administrasi. Pembinaan ini bertujuan agar sekolah mampu mengelola sumber dayanya dengan lebih baik, sehingga berdampak langsung pada peningkatan mutu pembelajaran dan hasil belajar siswa (Nasution, 2021). Supervisi manajerial (Hilal Mahmud, 2015) yang bersifat kolaboratif ini juga memungkinkan adanya dialog terbuka antara pengawas dan kepala sekolah, yang membantu dalam pemecahan masalah dan pengambilan keputusan secara lebih efektif. Implementasi supervisi manajerial oleh pengawas sekolah terbukti efektif dalam meningkatkan kinerja kepala sekolah, yang berdampak positif terhadap kualitas pendidikan. Hidayat & Astuti (2020) mengungkapkan bahwa pengawas yang terlibat secara aktif dalam memberikan arahan kepada kepala sekolah berhasil menciptakan lingkungan manajerial yang lebih baik. Supervisi manajerial tidak hanya membantu dalam perencanaan strategis, tetapi juga memastikan

bahwa sumber daya yang dimiliki sekolah digunakan secara optimal untuk mencapai tujuan pendidikan.

Selain itu, Suryani & Sugiyono (2022) dalam penelitian mereka menemukan bahwa pengawas sekolah yang memberikan bimbingan intensif kepada kepala sekolah mampu mendorong kepala sekolah untuk lebih inovatif dalam manajemen sekolah. Supervisi manajerial yang berkualitas menciptakan manajemen sekolah yang lebih efektif dan efisien, yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas pembelajaran siswa di dalam kelas.

Di sisi lain, terdapat tantangan yang sering dihadapi pengawas sekolah dalam menjalankan perannya. Salah satu kendala utama adalah keterbatasan waktu yang dimiliki pengawas untuk melakukan supervisi di berbagai sekolah (Ngindana, 2022). Dalam penelitian Zulkarnaen & Rohmat (2021), ditemukan bahwa pengawas sering kali tidak memiliki waktu yang cukup untuk melakukan supervisi mendalam di setiap sekolah yang menjadi tanggung jawab mereka. Akibatnya, supervisi sering kali dilakukan secara formalitas, tanpa memberikan dampak signifikan terhadap mutu sekolah.

Hidayat & Astuti (2020) dalam studinya menyoroti pentingnya memberikan pelatihan lanjutan bagi pengawas sekolah agar mereka memiliki kompetensi yang memadai dalam melakukan supervisi manajerial. Pengawas sekolah yang memiliki keterampilan manajerial yang baik akan lebih mampu memberikan arahan yang tepat kepada kepala sekolah dan staf manajemen, sehingga menciptakan sistem pengelolaan yang lebih baik. Oleh karena itu, peningkatan peran dan kompetensi pengawas sekolah dalam supervisi manajerial harus menjadi perhatian penting. Supervisi manajerial yang efektif dapat menjadi instrumen strategis dalam upaya peningkatan mutu sekolah, terutama dalam hal pengelolaan dan pelaksanaan program-program pendidikan yang berdampak langsung pada kualitas pembelajaran siswa (Suryani & Sugiyono, 2022).

Supervisi manajerial adalah proses pengawasan dan pembinaan yang dilakukan untuk memastikan pengelolaan sekolah berjalan sesuai standar yang telah ditetapkan. Supervisi ini fokus pada aspek manajerial, seperti perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan dalam lingkup sekolah (Nasution, 2021:29). Menurut Alvionita dkk. (2024), supervisi manajerial berperan penting dalam mengoptimalkan fungsi-fungsi manajemen di sekolah, sehingga dapat meningkatkan kinerja organisasi sekolah secara keseluruhan. Implementasi supervisi manajerial yang baik dapat membantu kepala sekolah dalam membuat keputusan yang lebih efektif dan efisien.

Dalam konteks peningkatan mutu pendidikan, supervisi manajerial dapat membantu mengidentifikasi masalah yang menghambat efektivitas pengelolaan sekolah dan mencari solusinya. Sebagai contoh, supervisi ini dapat memperbaiki sistem administrasi, meningkatkan efisiensi pengelolaan anggaran, dan memastikan bahwa sumber daya sekolah digunakan secara optimal. Hal ini sejalan dengan pendapat Nirmyanthi dkk. (2023) yang menyatakan bahwa supervisi manajerial merupakan kunci dalam memastikan sekolah berjalan sesuai visi dan misi yang telah ditetapkan. Supervisi manajerial juga berkaitan dengan

---

pembinaan sumber daya manusia di sekolah. Pengawas sekolah, melalui supervisi ini, membantu kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru dan staf lainnya. Dengan demikian, supervisi manajerial tidak hanya fokus pada aspek administratif, tetapi juga berperan dalam pengembangan profesionalisme tenaga pendidik di sekolah (Azis, 2016:112).

Pengawas sekolah memiliki peran sentral dalam implementasi supervisi manajerial. Sebagai agen yang bertanggung jawab atas pengawasan dan pembinaan sekolah, pengawas sekolah bertugas memastikan bahwa setiap komponen sekolah, baik dari sisi manajemen maupun akademik, berjalan sesuai standar yang telah ditetapkan oleh pemerintah (Hartati, 2022). Menurut Fatimah dan Soemantri (2021), pengawas sekolah tidak hanya memantau pelaksanaan tugas kepala sekolah, tetapi juga memberikan bimbingan dan arahan dalam perencanaan dan evaluasi program-program sekolah.

Selain itu, pengawas sekolah juga berperan dalam evaluasi kinerja sekolah secara keseluruhan. Evaluasi ini mencakup aspek pengelolaan sekolah, kinerja guru, serta kualitas pembelajaran. Dengan evaluasi yang tepat, pengawas sekolah dapat memberikan rekomendasi yang membantu sekolah untuk terus meningkatkan kualitas pengelolannya. Seperti yang dikemukakan oleh Mahmud dan Asbari (2021), evaluasi kinerja yang dilakukan oleh pengawas sekolah sangat penting untuk memastikan bahwa sekolah tetap berada pada jalur yang benar dalam mencapai tujuan pendidikan.

Dalam peran supervisinya, pengawas sekolah juga berfungsi sebagai mediator antara sekolah dan pihak-pihak eksternal, seperti dinas pendidikan dan masyarakat. Pengawas sekolah seringkali bertindak sebagai penghubung untuk memastikan bahwa kebutuhan dan aspirasi masyarakat terkait pendidikan dapat diakomodasi oleh pihak sekolah (Sakroni, 2023). Dengan demikian, pengawas sekolah memiliki peran strategis dalam memastikan terciptanya sinergi antara sekolah dan stakeholder eksternal. (Thahir, 2023) Mutu pendidikan adalah ukuran sejauh mana proses dan output pendidikan memenuhi standar yang telah ditetapkan. Mutu pendidikan mencakup berbagai aspek, mulai dari kualitas pembelajaran, kompetensi guru, manajemen sekolah, hingga kesejahteraan siswa. Rahayu dan Supriyadi (2023) menjelaskan bahwa peningkatan mutu pendidikan tidak dapat dipisahkan dari peran pengawas sekolah dan pelaksanaan supervisi manajerial. Pengawas sekolah membantu memastikan bahwa semua elemen dalam pendidikan berfungsi secara optimal untuk mencapai hasil pendidikan yang berkualitas.

Salah satu indikator penting dari mutu pendidikan adalah hasil belajar siswa. Untuk mencapai hasil belajar yang optimal, proses pembelajaran harus didukung oleh guru yang kompeten dan metode pembelajaran yang efektif. Pengawas sekolah berperan dalam memberikan supervisi kepada guru untuk memastikan bahwa mereka menerapkan strategi pembelajaran yang tepat. Selain itu, supervisi juga membantu memastikan bahwa kurikulum yang diterapkan di sekolah sesuai dengan standar nasional yang telah ditetapkan (Efendi, 2023).

Tidak hanya fokus pada proses pembelajaran, mutu pendidikan juga dipengaruhi oleh kualitas manajemen sekolah. Pengelolaan sekolah yang baik akan berdampak positif pada seluruh aspek pendidikan, termasuk pengelolaan sarana prasarana, pengelolaan anggaran, dan kesejahteraan siswa. Dengan supervisi manajerial yang efektif, mutu pendidikan dapat terus ditingkatkan seiring dengan perbaikan-perbaikan yang dilakukan berdasarkan hasil supervisi dan evaluasi yang telah dilakukan.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus yang dilakukan di sebuah SD Negeri 011 Pauh Angit. Metode kualitatif dilakukan untuk menjelaskan dan menganalisis fenomena individu atau kelompok, peristiwa, dinamika sosial, sikap, keyakinan, dan persepsi (Kusumastut, 2019). Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam bagaimana peran pengawas sekolah dalam pelaksanaan supervisi manajerial mempengaruhi mutu sekolah, serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat proses tersebut. Studi kasus memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi secara mendetail dinamika supervisi manajerial yang terjadi di sekolah dalam konteks spesifik, sehingga memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang fenomena yang diteliti. Subjek penelitian terdiri dari kepala sekolah, guru, dan pengawas sekolah yang bertanggung jawab terhadap supervisi manajerial di sekolah tersebut. Pemilihan subjek dilakukan secara purposive, yakni memilih informan yang memiliki peran penting dan relevan dengan implementasi supervisi manajerial di sekolah. Kepala sekolah dan guru dipilih karena mereka terlibat langsung dalam proses supervisi, sementara pengawas sekolah dipilih karena perannya sebagai pelaksana utama supervisi.

Teknik pengumpulan data utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam (in-depth interview) dan observasi partisipatif. Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah, guru, dan pengawas sekolah untuk menggali persepsi, pengalaman, dan pandangan mereka tentang pelaksanaan supervisi manajerial. Wawancara ini bersifat semi-terstruktur, di mana peneliti memiliki daftar pertanyaan pokok namun tetap memberikan ruang bagi informan untuk berbicara lebih luas mengenai topik yang mereka anggap penting. Setiap wawancara berlangsung selama 30 menit. Observasi partisipatif dilakukan selama satu bulan, di mana peneliti terlibat langsung dalam kegiatan sehari-hari di sekolah untuk mengamati bagaimana supervisi manajerial diterapkan. Peneliti berpartisipasi dalam pertemuan antara pengawas sekolah dan kepala sekolah, serta mengamati interaksi pengawas dengan guru selama proses supervisi. Observasi ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan data yang lebih kaya dan kontekstual mengenai dinamika supervisi manajerial yang tidak selalu dapat ditangkap melalui wawancara. Selain wawancara dan observasi, data tambahan diperoleh melalui studi dokumentasi. Peneliti mengumpulkan dokumen-dokumen terkait supervisi manajerial, seperti laporan supervisi, hasil evaluasi

kinerja guru, dan rencana kerja sekolah. Dokumen dianalisis untuk melengkapi data yang diperoleh dari wawancara dan observasi, serta untuk memahami bagaimana hasil supervisi diterapkan dalam kebijakan sekolah sehari-hari.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini berdasarkan penelitian yang dilakukan terkait dengan peran pengawas sekolah dalam implementasi supervise manajerial di SD Negeri 011 Tandun, ditemukan lima pengaruh supervisi manajerial terhadap peningkatan mutu sekolah yakni, peningkatan kompetensi kepala sekolah, peningkatan motivasi kerja guru, pengembangan kurikulum pembelajaran, pengembangan program sekolah dan evaluasi dalam peningkatan kinerja sekolah.

### 1. Supervisi Manajerial dengan Peningkatan Kompetensi Kepala Sekolah

Secara spesifik supervisi yang ditujukan bagi peningkatan mutu sekolah dari segi pengelolaan disebut dengan supervisi manajerial. Hal ini tentu tidak kalah penting dibandingkan dengan supervisi akademik yang sarannya adalah guru dan pembelajaran. Tanpa pengelolaan sekolah yang baik, tentu tidak akan tercipta iklim yang memungkinkan guru bekerja dengan baik (Zulkarnain, W. 2012). Supervisi manajerial juga berperan dalam meningkatkan kompetensi kepala sekolah. Pengawas memberikan arahan tentang cara-cara yang efektif dalam mengelola sekolah, baik dalam hal pengelolaan sumber daya manusia, keuangan, maupun fasilitas. Kepala sekolah yang mendapat bimbingan melalui supervisi manajerial akan lebih siap dalam menghadapi tantangan dan mengelola sekolah secara lebih profesional. Supervisi ini juga membantu kepala sekolah dalam membuat keputusan yang strategis untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Pengawas berperan sebagai mentor yang membantu kepala sekolah dalam menyusun rencana pengembangan sekolah berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan. Kepala sekolah yang memiliki kompetensi manajerial yang baik akan lebih mampu mengelola sekolah secara efektif dan menciptakan lingkungan belajar yang mendukung peningkatan prestasi siswa

### 2. Supervisi manajerial yang efektif dapat berpengaruh langsung pada motivasi kerja guru.

Pengawas yang mampu memberikan bimbingan yang konstruktif dan mendukung akan menciptakan lingkungan kerja yang positif bagi guru. Guru yang merasa didukung dan dihargai akan lebih termotivasi untuk memberikan yang terbaik dalam proses pembelajaran di kelas. Selain itu, supervisi manajerial yang fokus pada pengembangan profesional guru juga memberikan dorongan bagi guru untuk meningkatkan kompetensinya. Pengawas sekolah yang memberikan panduan serta saran pengembangan akan membantu guru untuk lebih percaya diri dalam menjalankan tugasnya. Semakin baik kualitas supervisi, semakin tinggi pula motivasi guru untuk terus berinovasi dalam pembelajaran.

Guru yang memiliki motivasi kerja yang tinggi akan berdampak pada kualitas pendidikan yang disampaikan. Mereka akan lebih proaktif dalam meningkatkan kualitas diri dan mencari cara-cara baru untuk meningkatkan efektivitas pengajaran di kelas.

### 3. **Supervisi Manajerial dalam Pengembangan Kurikulum**

Salah satu peran penting supervisi manajerial adalah memantau pengembangan dan implementasi kurikulum di sekolah. Pengawas sekolah bertanggung jawab memastikan bahwa kurikulum yang diterapkan sesuai dengan kebijakan pemerintah serta kebutuhan lokal. Supervisi ini mencakup evaluasi terhadap rancangan kurikulum, metode pengajaran, dan relevansi materi pelajaran dengan perkembangan ilmu pengetahuan serta kebutuhan siswa. Pengembangan kurikulum yang baik membutuhkan koordinasi antara guru, kepala sekolah, dan pengawas. Pengawas memberikan masukan terkait kesesuaian kurikulum dengan standar pendidikan nasional, serta fleksibilitas kurikulum untuk memenuhi kebutuhan khusus siswa. Dengan supervisi yang tepat, sekolah dapat mengembangkan kurikulum yang lebih adaptif dan inovatif.

Selain itu, pengawas juga membantu mengevaluasi hasil implementasi kurikulum melalui penilaian terhadap proses belajar mengajar dan pencapaian hasil belajar siswa. Dengan demikian, sekolah dapat terus melakukan perbaikan dalam pengembangan kurikulum sesuai kebutuhan.

### 4. **Supervisi Manajerial dalam Pengembangan Kinerja Sekolah**

Pengawas sekolah melalui supervisi manajerial juga berperan dalam pengembangan program-program sekolah yang mendukung peningkatan mutu pendidikan. Pengawas bekerja sama dengan kepala sekolah dalam merancang program-program yang inovatif dan relevan dengan kebutuhan siswa. Supervisi manajerial juga membantu dalam membangun budaya disiplin yang positif di lingkungan sekolah, di mana siswa diajarkan untuk bertanggung jawab atas tindakan mereka dan mematuhi peraturan yang ada. Disiplin yang baik di sekolah akan menciptakan lingkungan yang kondusif untuk belajar dan mengurangi gangguan dalam proses pembelajaran.

Pengembangan program ini dapat meliputi berbagai aspek, seperti peningkatan mutu pembelajaran, pengembangan kegiatan ekstrakurikuler, dan program peningkatan kapasitas guru. Pengawas juga membantu dalam mengevaluasi efektivitas program-program yang sudah berjalan, sehingga dapat dilakukan perbaikan jika diperlukan. Program-program yang dikembangkan melalui supervisi manajerial yang baik akan berdampak positif terhadap kualitas pendidikan di sekolah.

### 5. **Evaluasi Pengawas dalam Peningkatan Kinerja Sekolah**

Penilaian kinerja sekolah adalah bagian integral dari supervisi manajerial. Pengawas sekolah bertugas untuk mengevaluasi kinerja keseluruhan sekolah berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan, seperti hasil belajar siswa, efektivitas pembelajaran, dan pengelolaan sarana prasarana. Evaluasi kinerja ini penting untuk memberikan gambaran yang jelas tentang pencapaian sekolah dan area yang perlu diperbaiki. Hasil dari penilaian kinerja ini kemudian digunakan oleh kepala sekolah dan guru sebagai dasar untuk melakukan perbaikan di berbagai bidang, termasuk manajemen sekolah, pengajaran, dan administrasi.

Pengawas sekolah melakukan evaluasi terhadap berbagai aspek di sekolah, mulai dari administrasi hingga proses belajar mengajar. Evaluasi ini bertujuan

untuk melihat apakah tujuan pendidikan telah tercapai sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Pengawas juga mengevaluasi kinerja kepala sekolah dalam mengelola sumber daya manusia, fasilitas, dan keuangan sekolah. Dari evaluasi ini, pengawas dapat memberikan rekomendasi yang lebih spesifik mengenai aspek-aspek yang perlu ditingkatkan untuk mencapai mutu pendidikan yang lebih baik. Hasil evaluasi supervisi manajerial ini menjadi dasar bagi sekolah untuk melakukan perbaikan dan pengembangan lebih lanjut.

## SIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa kesulitan belajar tematik di kelas 3 SD Negeri dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Kesulitan kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dialami siswa menuntut adanya strategi pembelajaran yang lebih adaptif dan inklusif. Guru perlu menerapkan metode pengajaran yang variatif dan menarik, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, serta melibatkan orang tua dalam proses belajar anak. Dengan memahami dan mengatasi kesulitan belajar ini, diharapkan siswa dapat mencapai potensi maksimal mereka dan memperoleh pengalaman belajar yang positif dan bermakna. Penelitian ini memberikan wawasan yang penting bagi para pendidik dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan dasar dan menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan akademik dan personal siswa. Oleh karena itu, pendekatan pembelajaran yang lebih adaptif dan inklusif sangat dibutuhkan untuk mengatasi berbagai kesulitan tersebut. Penelitian pasti memerlukan kajian komprehensif yang lebih mendalam di penelitian berikutnya. Oleh karena itu, beberapa penelitian selanjutnya mungkin dapat mengkaji tentang penggunaan teknologi pendidikan atau metode pembelajaran berbasis proyek sehingga dapat ditemukan variabel-variabel terbaru serta solusi dalam mengurangi kesulitan belajar siswa

## DAFTAR RUJUKAN

- Alvionita, M., Milarahma Putri, D. W., Muhammad Syaifudin, & Muslim Afandi. (2024). Supervisi Manajerial Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan: Prinsip Dan Teknik: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau . *Al-I'tibar : Jurnal Pendidikan Islam*, 11(2), 127-134. <https://doi.org/10.30599/jpia.v11i2.3560>
- Azis, Rosmiaty. (2016). *Supervisi Pendidikan*. Yogyakarta: SIBUKU.
- Bawani, M. A. F., Ashari, M. Y., & Wardani, I. K. (2024). Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Kurikulum Merdeka di SMPN 1 Peterongan Jombang. *QAZI: Journal Of Islamic Studies*, 1(1), 1-11.
- Daeng, N. S. (2024). Strategi Santri Pondok Pesantren Bustanul Mansuriyah Dalam Menghadapi Tantangan Globalisasi. *QAZI: Journal Of Islamic Studies*, 1(1), 23-29.
- Efendi, N., & Sholeh, M. I. (2023). Manajemen pendidikan dalam meningkatkan mutu pembelajaran. *Academicus: Journal of Teaching and Learning*, 2(2), 68-85. <http://academicus.pdtii.org/index.php/acad/article/view/25>

- Fakhriah (2020). Supervisi Manajerial Dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan Islam. *MANAJERIAL : Jurnal Inovasi Manajemen dan Supervisi Pendidikan*, 2(2), 280-287.
- Fatimah, U., & Soemantri, M. (2021). Implementation of Clinical Supervision to Improve Teacher Professionalism: A Literature Review. *Journal of Education and Learning*, 15(3), 231-239.
- Fauzi, A. (2023). Manajemen Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Pada Man Kota Palangka Raya. *Sekapur sirih kajian mandiri manajemen pendidikan*, 114.
- Fitria, N. A., Julyanur, M. Y., & Widyanti, E. (2024). Analisis Langkah-Langkah Evaluasi Dalam Proses Belajar Mengajar. *QAZI : Journal Of Islamic Studies*, 1(1), 37-46.
- Hartati, S. (2022). Evaluasi kinerja kepemimpinan kepala sekolah dalam menerapkan konsep manajemen mutu, sebagai upaya meningkatkan mutu pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 13422-13433.
- Hidayat, R., & Astuti, S. (2020). Implementasi Supervisi Manajerial dalam Meningkatkan Mutu Manajemen Sekolah di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 14(3), 255-264.
- Hilal Mahmud, M. M. (2015). *Administrasi Pendidikan (menuju sekolah efektif)*. Penerbit Aksara TIMUR.
- Jannah, S. N. (2024). Pengelolaan Biaya Pendidikan Dalam Perspektif Pendidikan Islam. *QAZI : Journal Of Islamic Studies*, 1(1), 30-36.
- Kusumastuti, A., & Khoiron, A. M. (2019). *Metode penelitian kualitatif*. Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP).
- Mahmud, M., & Asbari, M. (2021). The Influence of Clinical Supervision on Teacher Performance: A Case Study in Indonesia. *International Journal of Educational Management*, 35(4), 667-681.
- Nasution, Inom. (2021). *Supervisi Pendidikan*. Medan: CV Pusdikra Mitra Jaya.
- Neneng, N., Qomariyah, S., Rizki, N. J., & Erviana, R. (2024). Implementasi Supervisi Manajerial dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Paud Almanshuriyah Kota Sukabumi. *Khirani: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(3), 102-120.
- Ngindana, R., Faruki, A. I., Utami, P., Hermayanti, T., Sandria, M. F., Nicolas, H., & Rahmawati, Y. N. (2022). Keterbatasan pengawas sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di masa pandemi. *Ma'arif Journal of Education, Madrasah Innovation and Aswaja Studies*, 1(1), 23-29.
- Nirmayanthi, A., Semi, H., Rahman, D. Supervisi Manajerial dalam Meningkatkan Pengelolaan Sekolah Yang Efektif. *Nazzama: Journal Of Management Education*, 3(1), 13-24.
- Rahayu, S. P., & Supriyadi, A. (2023). The Role of Clinical Supervision in Enhancing Teacher's Pedagogical Competence: Evidence from Elementary Schools. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(2), 145-155.  
<https://doi.org/10.23917/jpd.v11i2.14335>.

- 
- Rahman, Abd. (2021). Supervisi Pengawasan dalam Pendidikan. *Jurnal Pilar: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 12(2), 50-65.
- Sakroni, S. (2023). *Pekerjaan Sosial Pendidikan di Indonesia Sebuah Tantangan dan Peluang*. Deepublish.
- Suryani, E. & Sugiyono, T. (2022). Efektivitas Pengawas Sekolah dalam Peningkatan Mutu Sekolah melalui Supervisi Manajerial. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 11(4), 289-298.
- Thahir, M. (2023). *Manajemen Mutu Sekolah*. Indonesia Emas Group.
- Uzma, Z., & Masyithoh, S. (2024). Tantangan Dan Peluang Implementasi Nilai-Nilai Akhlak Dalam Kehidupan Masyarakat. *QAZI: Journal Of Islamic Studies*, 1(1), 12-22.
- Zulkarnaen, I., & Rohmat, A. (2021). Pengaruh Supervisi Manajerial oleh Pengawas Sekolah terhadap Peningkatan Kinerja Kepala Sekolah. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 9(2), 121-132.
- Zulkarnain, W. (2012). Supervisi Manajerial Pengawas Sekolah. *Prosiding Internasional ICEMAL Ke-4*.